

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo mursitantyo, 2017. Kajian Tektonik Dangkal Laut Maluku Berdasarkan Relokasi Hiposenter Dan Mekanisme Fokus Gempabumi Susulan Laut Maluku, ITB, Bandung.
- Atika Kurniati, 2017. Aplikasi Mekanisme Fokus Dalam Identifikasi Sesar Di Sulawesi Bagian Tengah, Universitas Hasanuddin. Makassar
- Anggia Nur Abiyyah, 2018. Analisis Mekanisme Fokus Gempabumi Menggunakan Metode Inversi Momen Tensor, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ahmad Zawawi, 2011. Analisis Mekanisme Fokus Gempabumi di Cilacap Jawa Tengah 04 April 2011, Universitas Islam Negeri, Jakarta.
- Ayu Apdila, 2015. Aplikasi Metode Double Difference Untuk Relokasi Hiposenter Gempabumi Halmahera, Universitas Indonesia, Depok.
- Bammelen, R.M.V, 1949. The Geology of Indonesia Vol. 1A General Geologi of Indonesia. Former member of the Netherlands Indies Geological Survey, and Head of the Netherlands Indies Volcanological Survey.
- Barber, A. J., Crow M. J., dan Milsom J. S., 2005, Sumatra: Geology, Resources and Tectonic Evolution, Geological Society Memoir No. 31, London: The Geological Society.
- Bunaga, I.K.S, Purwana, I, dan Muzli, M, 2015. Relokasi Hiposenter di Wilayah NTB dengan *double difference*. Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika STMKG. Tangerang Selatan
- Devanlentino, K., 2016. Relokasi Hiposenter Gempabumi menggunakan metode Double Difference dan Implikasi terhadap Seismotektonik di Wilayah NTB. FMIPA. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Dimas Ario Pamungkas, 2019. Identifikasi Mekanisme Fokus Dan Intensitas Getaran Tanah. Universitas Islam Negeri Malang, Malang, Jawa Timur.
- Emi Prasetyawati Umar^{1*}, Hasbi Bakri¹, Muh. Karnaen², 2016. Mekanisme Sumber Gempabumi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar.
- Fathan, F dan Daud Y. 2014. Aplikasi metode *Double Difference* pada data *Microearthquake* dengan Program berbasis MATLAB. FMIPA Depok : Universitas Indonesia.
- Fiandralekha, 2010. Studi Mekanisme Sumber Gempa di Selat Sunda berdasarkan gerak awal Gelombang P dan bentuk Gelombang. FMIPA. Universitas Semarang. Semarang.
- Hilmi, F., dan Haryanto, I. 2008. Pola Struktur Regional Jawa Barat. *Bulletin of Scientific Contribution*, Volume 6, Nomor 1, Agustus 2008: 57-66: Laboratorium Geodinamik Jurusan Geologi FMIPA-UNPAD
- Isroi, A.R., Singarimbun, A., Herdiansyah, T., 2015. Relokasi Hiposenter Gempa Mikro Menggunakan Metode SED (Single Event Determination) di Area Geothermal Kamojang. Bandung, Indonesia.

- Jannah, I. N, Anggono, T, dan Yulianto T, 2016. Aplikasi metode *Double Difference* dalam Relokasi Hiposenter untuk menggambarkan zona transisi antara busur Banda dan busur Sunda. FMIPA Universitas Diponegoro. Semarang
- Kusmita, T., 2016. Identifikasi Dinamika Sumber Gempabumi Vulkano Tektonik Dalam (VTA) Gunung Sinabung Sumatera Utara Berdasarkan Analisis Frekuensi Spektral. FMIPA. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lowrie, William. 2007. *Fundamental of Geophysics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Lumintang, V.G, Pasau, G, Tongkukut, S.H.J, 2015. Analisis Tingkat Seismisitas dan Tingkat kerapuhan Batuan di Maluku Utara. FMIPA. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Madrinovella, I, Widiyantoro, S, dan Meilano, I. 2011. Relokasi Hiposenter Gempa Padang 30 September 2009 menggunakan metode *Double Difference*. FTTM. Teknik Geofisika. ITB. Bandung
- Martodjojo, S., 1984. Evolusi Cekungan Bogor Jawa Barat, Disertasi Doktor, ITB, Bandung. (tidak diterbitkan)
- Mohammad Ramdhan, 2006. Perhitungan Waktu Gempabumi Susulan Pangandaran 2006 Menggunakan Empat Metode Statistik. Badan Geologi Klimatologi dan Geofisika, Kemayoran, Jakarta Pusat.
- Muhammad Fawzy Ismullah Massinai*, Muhammad Altin Massinai, Aulia Puji Astuti, Nurainun Sholihat Arifuddin, 2020. Penentuan Hiposenter Dan Mekanisme Fokus Gempa Bumi MLv4,8 1 Januari 2015 Di Sekitar Sesar Matano. Universitas Hassanudin, Makassar.
- Novianti, CC, dan Santosa, B.J. 2016. Penentuan Hiposenter Gempabumi dan model kecepatan lokal di wilayah Jawa Timur menggunakan metode *Double Difference*. FMIPA. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS). Surabaya.
- Nyoman S, I., 2010. Accelerograph BMKG dalam Penentuan Peta Intensitas Gempa Kuat. Pusat Penelitian dan Pengembangan BMKG. Jakarta.
- Pawirodikromo, W. 2012. Seismologi Teknik dan Rekayasa Kegempaan. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Pustaka Pelajar
- Permatasari, N.I., 2016. Pemetaan Percepatan Gerakan Tanah Maksimum dan Intensitas Gempabumi di Kecamatan Arjosari Pacitan Jawa Timur. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Phyrus, A.H. 2009. Pemodelan Tingkat Aktivitas Sesar Cimandiri Berdasarkan Data Deformasi Permukaan. Bandung: Undergraduate Thesis ITB. Bandung
- Pribadi, M.I., 2018. Relokasi Hiposenter Gempabumi dengan Metode *Double Difference* untuk Seismisitas di Wilayah Sulawesi. FST. Universitas Jambi. Jambi.
- Putri Sahara, W, 2009. relokasi hiposenter gempa vulkanik Gunung Kelud menggunakan metode *double difference*. Institut Teknologi Surabaya, Surabaya

- Putri, Y.T., 2012. Relokasi Gempabumi Utama dan Gempabumi Susulan Menggunakan Metode MJHD (Studi Kasus Gempabumi Mentawai 25 Oktober 2010). FMIPA. Universitas Indonesia. Depok.
- Ramadhan, M, Nugraha, A.D, dan Rachmad, M.S, 2012. Analisis Kegempaan Sesar Sumatera pada area segmen Sunda menggunakan hasil Relokasi Gempa metode *Double-Difference*. FTTM. Teknik Geofisika. ITB. Bandung.
- Sahara, D.P, Kusumo, A.W, Widiyantoro, S, dan Sule, R, 2009. Aplikasi metode *Double Difference* untuk Relokasi Hiposenter Gempa Vulkanik gunung Kelud secara akurat. FTTM. Teknik Geofisika. ITB. Bandung
- Setiawan, A. 2017. Analisis Sebaran Hiposenter Gempa Mikro dan *Poisson's Ratio*, Studi Kasus: Hydroshearing pada Lapangan Enhanced Geothermal System Newberry, Oregon. Fakultas Teknik. Teknik Geofisika. Universitas Lampung, Lampung.
- Siti Rahmatul, 2013. analisa sesar aktif dengan menggunakan metode *focal mechanism* studi kasus data gempabumi sepanjang cincin api zona selatan wilayah jawa barat tahun 1999-2009. Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah.
- Sudradjat, A., 1992. Jawa Barat Selatan Sebagai Potensi yang Terpendam, Direktorat Jendral Geologi dan Sumberdaya Mineral Departemen Pertambangan dan Energi.
- Suetsugu, D., 1995, *Source Mechanisms Practice*, Japan International Cooperation Agency (JICA), International Institute of Seismology and Earthquakes Engineering, Ibaraki-ken.
- Stein, S. And Wysession, 2003. *An Introduction to Seismology, Earthquakes, and Earth Structure*. Balckwell Publishing, United Kingdom.
- Sunardi, B. 2012. Relokasi Hiposenter Gempabumi Wilayah Jawa menggunakan Teknik *Double Difference*. Pusat Penelitian dan Pengembangan BMKG. Jakarta.
- Tim Puslitbang BMKG, 2017. Gempabumi Swarn di Jailolo Halmahera Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan BMKG. Jakarta
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional 2017. Kegempaan Jawa (100-107). Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017. Jakarta.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional 2017. Geologi Jawa (41-44). Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017. Jakarta.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional 2017. Sesar Aktif di Jawa Bagian Barat (44-51). Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017. Jakarta.
- Utami, M., 2011. Analisis Mekanisme Pusat Gempa Soraoko 15 Februari 2011. FMIPA. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Waldhauser, F and William L. Ellsworth. 2000. *A Double Difference Earthquake Location Algorithm: Method and Application to the Northern Hayward Fault, California*. California: Bulletin of The Seismological Society of America, 90, 6, pp. 1353-1368

Wegener, A. 1912. *Entstehung der Kontinente und Ozeane*.Brunschweig: kurt Stueber

Yusuf, R.B dan Santosa, B.J. 2016. Persebaran Hiposenter Maluku SelatanMenggunakan Metode *Double Difference*. FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

